



## Keterampilan Berbahasa “Membaca Intensif” Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti

Alda Alawiyah<sup>a</sup>, Nazirun<sup>b</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a,b</sup>

<sup>a</sup>alda.alawiyah1998@gmail.com, <sup>b</sup>nazirun@edu.uir.ac.id

**Diterima: Maret 2022. Disetujui: Mei 2022. Dipublikasi: Oktober 2022.**

### Abstract

*The problem discussed in this study is How to Find Reading Information for Class X Students of SMA Negeri 1 Teluk Meranti, Teluk Meranti District, Pelalawan Regency for the 2020/2021 Academic Year. This study aims to describe, analyze, interpret, and conclude information and data about intensive reading skills in determining main ideas, explanatory ideas, and reading conclusions for class X students of SMA Negeri 1 Teluk Meranti, Teluk Meranti District, Pelalawan Regency for the Academic Year 2020/2021, the population in This research is all X IPA totaling 22 people. The sample used is a full/saturated sample. The theory used is Henry Thunder Tarigan (2008). Abdul Razak (2005), Dp. Tampubolon (2015). The results of the intensive reading ability research in finding reading information for class X students of SMA Negeri 1 Teluk Meranti, Teluk Meranti District, Pelalawan Regency in determining main ideas, explanatory ideas, and reading conclusions. The method used in this research is secondary and quantitative research approach. Determining the main ideas in the reading text in the sufficient category (75.15%), determining the explanatory ideas in the reading text in the sufficient category (67.50%), determining the conclusions in the reading text in the medium category (62.12%). It can be concluded that the average intensive reading ability to find information in the readings of class X students is an average of 68.26% which is categorized as sufficient and the hypothesis is rejected.*

**Keywords:** Ability, student, intensive reading

### Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Menemukan Informasi Bacaan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi dan data tentang kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjabar, dan kesimpulan bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh X IPA yang berjumlah 22 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel penuh/jenuh. Teori yang dipakai adalah teori Hendry Guntur Tarigan (2008). Abdul Razak (2005), Dp. Tampubolon (2015). Hasil penelitian kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjabar, dan kesimpulan bacaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder dan pendekatan penelitian kuantitatif. Menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan berkategori cukup (75,15%), menentukan gagasan penjabar dalam teks bacaan berkategori cukup (67,50%), menentukan kesimpulan bacaan dalam teks bacaan berkategori sedang (62,12%). Dapat disimpulkan rata-rata kemampuan membaca intensif untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X adalah dengan rata-rata 68,26% yang dikategorikan cukup dan hipotesis ditolak.

**Kata Kunci:** Kemampuan, siswa, membaca intensif

## 1. Pendahuluan

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Melalui kegiatan membaca siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi dari sumber tertulis (Nazirun et al., 2014). Membaca tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena dengan membaca seseorang dapat menambah kecerdasan, memperoleh pengetahuan, memperoleh berita dan informasi serta dapat mengetahui perkembangan yang terjadi dengan cepat. Membaca juga suatu proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui lisan ataupun bahasa tulis. Tampubolon (2008:5) mengatakan, “membaca adalah satu dari Empat kemampuan membaca pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.”

Orang yang rajin membaca biasanya jauh lebih pintar dan berwawasan luas bila di bandingkan orang yang kurang membaca. Hal ini karena pada saat seseorang membaca, pada saat itu pula secara tidak langsung orang tersebut sedang berdialog dengan orang-orang yang pintar dan melakukan proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi dari penulis kepada orang yang membaca tulisan tersebut. Tarigan (2008:7) mengatakan, “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Di samping pengertian atau batasan yang telah diutarakan di atas, membaca pun dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain- yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Ada beberapa aspek yang terdapat dalam proses membaca diantaranya adalah membaca cepat, membaca dalam hati, membaca nyaring dan membaca intensif. Membaca intensif adalah membaca yang memerlukan penanganan yang terperinci dan memerlukan ketelitian dalam membaca. Membaca intensif lebih banyak dilakukan diluar kelas; tugas-tugas diberikan oleh guru beberapa kali secara teratur di dalam kelas diperlukan sekelumit waktu untuk mengecek atau memeriksa apakah murid memahami cerita tersebut. Tarigan (2008:36) mengemukakan, “Membaca intensif mencakup pada membaca telaah isi, dan membaca telaah bahasa, “Telaah bahasa yang mencakup (1) membaca teliti; (2) membaca pemahaman; (3) membaca kritis; (4) membaca ide, sedangkan membaca telaah bahasa mencakup (1) membaca bahasa asing (2) membaca sastra.

Kemampuan membaca intensif ini sangat dibutuhkan oleh setiap siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti agar siswa dapat menangkap dan memahami dengan baik maksud yang terkandung dalam setiap teks bacaan yang menyangkut dengan materi pelajaran yang sudah ada. Menurut Razak (2007 : 12) menyatakan, “Aspek membaca intensif yaitu (1) Gagasan Pokok; (2) Gagasan Penjelas; (3) Kesimpulan; (4) Amanat atau pandangan pengarang.

## 2. Metodologi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) menyatakan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2016:225) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian lapangan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dan disajikan pada pembahasan sebelumnya tentang kemampuan membaca intensif untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan. Dapat penulis jelaskan sebagi berikut ini:

Tabel 1. Nilai Kemampuan Membaca Intensif Siswa dalam Menentukan Gagasan Pokok

| No        | Nomor Soal | Alternatif |        |       |       | Kategori |
|-----------|------------|------------|--------|-------|-------|----------|
|           |            | Benar      | %      | Salah | %     |          |
| 1         | 1          | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  | Cukup    |
| 2         | 2          | 14         | 63,64  | 8     | 36,36 |          |
| 3         | 3          | 9          | 40,91  | 13    | 59,09 |          |
| 4         | 4          | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  |          |
| 5         | 5          | 21         | 95,45  | 1     | 4,55  |          |
| 6         | 6          | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  |          |
| 7         | 7          | 7          | 31,82  | 15    | 68,18 |          |
| 8         | 8          | 16         | 72,73  | 6     | 27,27 |          |
| 9         | 9          | 12         | 54,55  | 10    | 45,45 |          |
| 10        | 10         | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  |          |
| 11        | 11         | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  |          |
| 12        | 12         | 11         | 50,00  | 11    | 50,00 |          |
| 13        | 13         | 11         | 50,00  | 11    | 50,00 |          |
| 14        | 14         | 16         | 72,73  | 6     | 27,27 |          |
| 15        | 15         | 21         | 95,45  | 1     | 4,55  |          |
| Rata-rata |            | 248        | 75,15  | 82    | 24,85 |          |

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok yang terdapat pada teks tersebut. Sesuai dengan rumus yang digunakan Sudijono (2011:81).

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka presentase

Jumlah sampel ( 22 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

X = Jumlah skor (nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada bacaan, adalah berkategori cukup ( 75,15%). Hal ini disebabkan karena jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 22 responden, rata-rata jawaban benar 248 (75,15%) dan jawaban salah 82 (25,85%). Dengan demikian, kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok yang terdapat pada suatu teks bacaan tersebut berkategori cukup karena hanya sebagian siswa yang menjawab benar dengan nilai 248 % sedangkan jawaban yang salah 82%.

Tabel 2. Nilai Kemampuan Membaca Intensif Siswa dalam Menentukan Gagasan Penjelas

| No        | Nomor Soal | Alternatif |        |       |       | Kategori |
|-----------|------------|------------|--------|-------|-------|----------|
|           |            | Benar      | %      | Salah | %     |          |
| 1         | 16         | 8          | 36,36  | 14    | 63,64 | Cukup    |
| 2         | 17         | 9          | 40,91  | 13    | 59,09 |          |
| 3         | 18         | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  |          |
| 4         | 19         | 11         | 50,00  | 11    | 50,00 |          |
| 5         | 20         | 21         | 95,45  | 1     | 4,55  |          |
| 6         | 21         | 3          | 13,64  | 19    | 86,36 |          |
| 7         | 22         | 20         | 90,91  | 2     | 9,09  |          |
| 8         | 23         | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  |          |
| 9         | 24         | 3          | 13,64  | 19    | 86,36 |          |
| 10        | 25         | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  |          |
| 11        | 26         | 20         | 90,91  | 2     | 9,09  |          |
| 12        | 27         | 5          | 22,73  | 17    | 77,27 |          |
| 13        | 28         | 5          | 22,73  | 17    | 77,27 |          |
| 14        | 29         | 15         | 68,18  | 7     | 31,82 |          |
| 15        | 30         | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  |          |
| 16        | 31         | 22         | 100,00 | 0     | 0,00  |          |
| 17        | 32         | 15         | 68,18  | 7     | 31,82 |          |
| 18        | 33         | 13         | 59,09  | 9     | 40,91 |          |
| 19        | 34         | 20         | 90,91  | 2     | 9,09  |          |
| 20        | 35         | 19         | 86,36  | 3     | 13,64 |          |
| Rata-rata |            | 297        | 67,50  | 143   | 32,50 |          |

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok yang terdapat pada teks tersebut. Sesuai dengan rumus yang digunakan Sudijono (2011:81).

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka presentase

Jumlah sampel ( 22 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

X = Jumlah skor (nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada bacaan, adalah berkategori cukup (65,50%). Hal ini disebabkan karena jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 22 responden, rata-rata jawaban benar 297 (65,50%) dan jawaban salah 143 (32,50%). Dengan demikian, kemampuan membaca membaca intensif dalam menemukan informasi bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan

Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas yang terdapat pada suatu teks bacaan tersebut berkategori cukup karena sebagian siswa yang menjawab benar dengan nilai 297% sedangkan jawaban yang salah 143%.

Tabel 3. Nilai Kemampuan Membaca Intensif Siswa dalam Menentukan Kesimpulan Bacaan

| No        | Nomor Soal | Alternatif |       |       |       | Kategori |
|-----------|------------|------------|-------|-------|-------|----------|
|           |            | Benar      | %     | Salah | %     |          |
| 1         | 36         | 19         | 86,36 | 3     | 13,64 | Sedang   |
| 2         | 37         | 12         | 54,55 | 10    | 45,45 |          |
| 3         | 38         | 11         | 50    | 11    | 50,00 |          |
| 4         | 39         | 6          | 27,27 | 16    | 72,73 |          |
| 5         | 40         | 15         | 68,18 | 7     | 31,82 |          |
| 6         | 41         | 3          | 13,64 | 19    | 86,36 |          |
| 7         | 42         | 10         | 45,45 | 12    | 54,55 |          |
| 8         | 43         | 19         | 86,36 | 3     | 13,64 |          |
| 9         | 44         | 8          | 36,36 | 14    | 63,64 |          |
| 10        | 45         | 21         | 95,45 | 1     | 4,55  |          |
| 11        | 46         | 16         | 72,73 | 6     | 27,27 |          |
| 12        | 47         | 21         | 95,45 | 1     | 4,55  |          |
| 13        | 48         | 5          | 22,73 | 17    | 77,27 |          |
| 14        | 49         | 17         | 77,27 | 5     | 22,73 |          |
| 15        | 50         | 22         | 100   | 0     | 0,00  |          |
| Rata-rata |            | 205        | 62,12 | 125   | 37,88 |          |

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kesimpulan bacaan yang terdapat pada teks tersebut. Sesuai dengan rumus yang digunakan Sudijono (2011:81).

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka presentase

Jumlah sampel ( 22 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

X = Jumlah skor (nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Intensif Siswa

| No        | Aspek Membaca Intensif | Nilai Rata-Rata | Kategori |
|-----------|------------------------|-----------------|----------|
| 1         | Gagasan Pokok          | 75,15%          | Cukup    |
| 2         | Gagasan Penjelas       | 67,50%          | Cukup    |
| 3         | Kesimpulan Bacaan      | 62,12%          | Sedang   |
| Jumlah    |                        | 204,77%         |          |
| Rata-rata |                        | 68,26%          | Cukup    |

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kesimpulan pada bacaan, adalah berkategori sedang (62,12%). Hal ini disebabkan karena jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 22 responden, rata-rata jawaban benar 205 (62,12%) dan jawaban salah 125 (37,88%). Dengan demikian, kemampuan membaca membaca intensif dalam menemukan informasi bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kesimpulan bacaan yang terdapat pada suatu teks tersebut berkategori sedang karena sebagian siswa yang menjawab benar dengan nilai 205% sedangkan jawab yang salah 37,88%.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu tentang Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021 dengan masalah yang sesuai dengan aspek membaca intensif untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti, maka dapat penulis simpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok yang berkategori cukup (75,15%).
2. Kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas yang berkategori cukup (67,50%).
3. Kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kesimpulan bacaan yang berkategori sedang (62,12%).

Jadi hipotetis yang berbunyi terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021 ditolak.

#### Daftar Pustaka

- Nazirun, N., Hermaliza, H., & Diah, S. (2014). Kemampuan Siswa Kelas VII Plus At-Thobia Kota Pekanbaru T.A 2013/2014 dalam Membaca Cepat. *Jurnal Perspektif*, 5(9), 1–9. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/733>
- Razak. Abdul. (2005). *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon. (2015). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efesien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. Henry Guntur. (1979). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.